

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2020 telah selesai disusun.

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis menyusun Laporan Kinerja sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penyusunan LAKIP dimaksud untuk :

- 1) Meningkatkan konsistensi antara kebijakan yang dilakukan berbagai organisasi publik dan antara kebijakan makro dan mikro maupun kebijakan dan pelaksana;
- 2) Meningkatkan transparansi dan partisipasi dalam proses perumusan kebijakan dan perencanaan program;
- 3) Menyelaraskan perencanaan program dan penganggaran;
- 4) Meningkatkan akuntabilitas pemanfaatan sumber daya dan keuangan publik;
- 5) Terwujudnya penilaian kinerja kebijakan terukur, perencanaan dan pelaksanaan sesuai RPJMD, sehingga tercapai efektivitas perencanaan;

Dalam laporan ini, dituangkan program dan kegiatan yang dilakukan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis pada Tahun 2020 yang telah tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2017 – 2021 dan Rencana Aksi Tahun 2020, serta disajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mengukur Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis selama tahun 2020.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2020.

Laporan kinerja ini menyajikan capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis tahun 2020 dan analisisnya. Walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini, kami berharap laporan kinerja ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, serta optimalisasi peran dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis pada tahun - tahun selanjutnya, sehingga secara keseluruhan dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkalis pada umumnya. Hal tersebut tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang penuh dari semua pihak terkait dalam rangka untuk memberikan yang terbaik bagi Pemerintah Kabupaten Bengkalis.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan LAKIP ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Bengkalis, Januari 2021

**Plt. Kepala Dinas Tanaman Pangan,  
Hortikultura dan Peternakan  
Kabupaten Bengkalis**

**H. HERI INDRA PUTRA, SE, ME**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP 19620901 198603 1 008

Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis sesuai dengan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 03 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan bidang Pertanian. Selain tugas tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis menyelenggarakan fungsi sebagaimana diatur dalam pasal 3 Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 03 Tahun 2016 diantaranya:

- 1) Perumusan kebijakan teknis bidang pertanian;
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pertanian;
- 3) Pembinaan, fasilitasi, dan pelaksanaan tugas bidang pertanian;
- 4) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pertanian;
- 5) Pelaksanaan kesekretariatan dinas;
- 6) Penyelenggaraan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan atas tugas dan fungsi tersebut telah ditandatangani perjanjian kinerja tahun 2020 yang meliputi sasaran, indikator dan target yang harus dicapai. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2020, Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis terdapat 6 (enam) sasaran dan terdapat 16 (enam belas) indikator untuk menilai realisasi dan capaian di tahun 2020. Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis selama tahun 2020. Capaian kinerja (*performance agreement*) tahun 2020 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan identifikasi sejumlah celah kerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang. Sistematis penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun 2020 berpedoman pada Peraturan Menteri Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam rangka melaksanakan peraturan-peraturan tersebut, maka Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis mengimplementasikan kinerjanya dalam Rencana Strategis (*Strategic Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountability Report*) yang dapat mencerminkan transparansi dan akuntabilitas tersebut. Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun 2020 ini merupakan instrumen pertanggungjawaban dalam mengukur kinerja organisasi selama tahun 2020. Sekaligus memberikan gambaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian kinerja dalam tahun tersebut dikaitkan dengan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun 2017 – 2021.

Laporan pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitannya antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan Rencana Kinerja tahunan ditetapkan dapat dilihat dan dipaparkan dengan jelas.

Analisis capaian kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis akan dilakukan selama 5 (lima) tahun, sejak tahun pertama (tahun 2017) sampai tahun kelima (tahun 2021) dan akan dievaluasi setiap tahun atas kegiatan-kegiatan tersebut. Hasil capaian kinerja tahun 2020 menunjukkan bahwa Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis berhasil mencapai sasaran yang telah ditargetkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2020, meskipun capaian belum sepenuhnya 100%.

Capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis tahun 2020 ini akan dijadikan sebagai umpan balik data dan informasi serta sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan ke depan yang bersifat strategis dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat diakuntabelkan.

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.    Latar Belakang .....	1
2.    Maksud dan Tujuan .....	2
3.    Tugas dan Fungsi .....	2
4.    Struktur Organisasi .....	3
BAB II    PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	5
1.    Rencana Strategis (Renstra) .....	5
2.    Penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020.....	6
BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA .....	8
1.    Pengukuran Kinerja .....	8
2.    Analisis Kinerja .....	9
3.    Realisasi Anggaran.....	15
4.    Analisis Efisiensi.....	19
BAB IV    PENUTUP .....	22

## I. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas capaian kinerja instansi pemerintah secara transparan dan akuntabel. Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis menyusun dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, LKj tingkat Organisasi Perangkat Daerah disampaikan kepada kepala Daerah.

Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis berkedudukan di jalan Pertanian Nomor 74 Bengkalis sebagai salah satu unsur Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis yang menyelenggarakan urusan pemerintah dalam bidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Penyuluhan yang menjadi kewenangan daerah melalui pelaksanaan program/kegiatan pembangunan yang terarah dan terencana. Tujuan dan sasaran adalah mendukung Pemerintah Kabupaten Bengkalis sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2021 yakni **“Terwujudnya Kabupaten Bengkalis Sebagai Model Negeri Maju dan Makmur di Indonesia”**.

Untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan, pengendalian dan pelaksanaan kebijakan serta sebagai komitmen organisasi maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun 2020.

Mengacu pada Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis sebagai Instansi Pemerintah dan Unsur penyelenggara negara diwajibkan menetapkan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja serta menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

LAKIP merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2017-2021 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020 serta sebagai peningkatan Kinerja bagi Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis pada tahun yang akan mendatang.

## **II. Maksud dan Tujuan**

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di tahun 2020. Sedangkan tujuannya antara lain:

1. Sebagai sarana bagi Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders*.
2. Merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja Dinas Pertanian di masa mendatang.

## **III. Tugas dan Fungsi**

### **3.1 Tugas**

Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis mempunyai tugas yakni melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan bidang Pertanian.

### **3.2 Fungsi**

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis menyelenggarakan fungsi yaitu;

- 1) Perumusan kebijakan teknis bidang pertanian;

- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pertanian;
- 3) Pembinaan, fasilitasi, dan pelaksanaan tugas bidang pertanian;
- 4) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pertanian;
- 5) Pelaksanaan kesekretariatan dinas;
- 6) Penyelenggaraan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.

#### **IV. Struktur Organisasi**

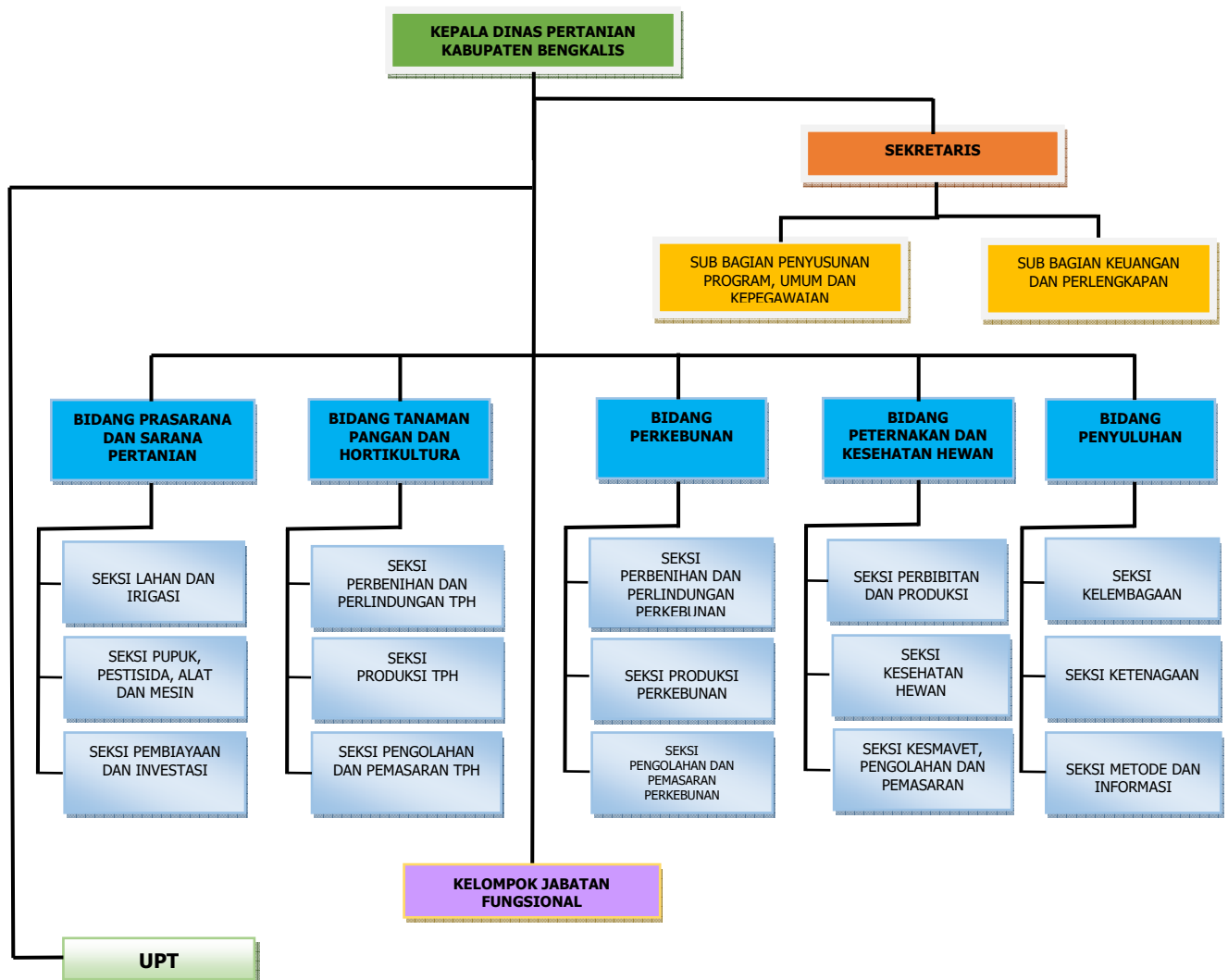
Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis, terdiri dari Eselon II sebanyak 1 (satu) orang, Eselon III sebanyak 6 (enam) orang dan Eselon IV sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang dengan pembagian sebagai berikut:

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat, terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Penyusunan Program, Umum dan Kepegawaian;
  - b. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan.
- 3) Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, terdiri dari:
  - a. Seksi Lahan dan Irigasi;
  - b. Seksi Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin; dan
  - c. Seksi Pembiayaan dan Investasi.
- 4) Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, terdiri dari:
  - a. Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura;
  - b. Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura; dan
  - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- 5) Bidang Perkebunan, terdiri dari:
  - a. Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan;
  - b. Seksi Produksi Perkebunan; dan
  - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan.
- 6) Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, terdiri dari:
  - a. Seksi Perbibitan dan Produksi;
  - b. Seksi Kesehatan Hewan; dan
  - c. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran.



- 7) Bidang Penyuluhan, terdiri dari;
  - a. Seksi Kelembagaan;
  - b. Seksi Ketenagaan; dan
  - c. Seksi Metode dan Informasi.
- 8) UPT
- 9) Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1.1  
Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu



## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2020

Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun 2020 mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun 2017–2021 dan menjawab Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun 2020.

### A. Rencana Strategis Tahun 2017 – 2021

Sasaran	Indikator	Target				
		2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura	Produktivitas tanaman pangan (Padi)	3,730	4,030	4,380	4,530	4,715
	Produktivitas tanaman pangan (Palawija)	14,100	14,150	14,200	14,200	14,250
	Produktivitas tanaman hortikultura (Sayuran)	2,858	2,915	2,973	3,033	3,093
	Produktivitas tanaman hortikultura (Buah-buahan)	0,011	0,012	0,013	0,014	0,015
Meningkatnya produktivitas ternak	Populasi ternak sapi	14.260	14.520	14.780	15.040	15.320
	Persentase peningkatan populasi ternak sehat	-	-	0,38	0,21	0,05
Meningkatnya keterpaduan produktivitas perkebunan	Produktivitas tanaman perkebunan (Karet)	0,778	0,779	0,780	0,781	0,782
	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa)	0,915	0,916	0,917	0,918	0,919
	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa sawit)	2,678	2,679	2,680	2,681	2,682
	Produktivitas tanaman perkebunan (Sagu)	1,534	1,535	1,536	1,537	1,538
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan rakyat	-	-	0,068	0,068	0,068
Meningkatnya kualitas petani	Produktivitas per kelompok tani	-	170	246	322	398
	Persentase peningkatan produktivitas perkelompok tani	-	-	0,45	0,309	0,236
Meningkatnya kesejahteraan petani/pekebun	Nilai tukar petani	-	-	84,24	84,58	84,87
	Persentase petani dengan penghasilan minimal setara UMR	-	-	58,67	61,00	62,67

## B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka penetapan kinerja pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen dan usaha-usaha untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan dikelola organisasi.

Sementara penetapan kinerja bertujuan:

- 1.) Meningkatkan akuntabilitas;
- 2.) Transparansi, dan kinerja aparatur;
- 3.) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
- 4.) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- 5.) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan
- 6.) Sebagai pemberian/penghargaan dan sanksi;

Penetapan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi serta kewenangan yang ditetapkan. Penetapan kinerja mengacu kepada Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis dan RPJMD Kabupaten Bengkalis tahun 2016 – 2021. Oleh karena itu indikator kinerja dan target tahunan yang digunakan dalam penetapan kinerja ini adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dan diintegrasikan dalam Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun 2019 – 2021.

Adapun penetapan perjanjian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun 2020 disajikan pada tabel berikut :

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura	1. Produktivitas tanaman pangan (Padi) 2. Produktivitas tanaman pangan (Palawija) 3. Produktivitas tanaman hortikultura (Sayuran) 4. Produktivitas tanaman hortikultura (Buah-buahan)	4,530 Ton/Ha 14,200 Ton/Ha 3,033 Ton/Ha 0,014 Ton/Ha
2.	Meningkatnya produktivitas sapi	1. Populasi ternak sapi 2. Persentase peningkatan populasi ternak sehat	15.040 Ekor 0,21%
3.	Meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan	1. Produktivitas tanaman perkebunan (Karet) 2. Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa) 3. Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa sawit) 4. Produktivitas tanaman perkebunan (Sagu) 5. Persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan rakyat	0,718 Ton/Ha 0,918 Ton/Ha 2,681 Ton/Ha 1,537 Ton/Ha 0,07%

4.	Meningkatnya kualitas kelompok tani	1. 2.	Produktivitas per kelompok tani Persentase peningkatan produktivitas per kelompok tani	322 0,31%
5.	Meningkatnya kesejahteraan petani /pekebun	1. 2.	Nilai tukar petani Persentase petani dengan penghasilan minimal setara UMR	84,58% 61,00%

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

2020

Akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan tahun 2020. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis.

Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis.

### Kerangka Pengukuran Kinerja

#### I. Penetapan Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan:

Tingkat capaian kinerja organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja tahun 2020 dengan realisasinya, dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1  
Pengukuran Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura	1. Produktivitas Tanaman Pangan (Padi) 2. Produktivitas Tanaman Pangan (Palawija) 3. Produktivitas Tanaman Hortikultura (Sayuran) 4. Produktivitas Tanaman Hortikultura (Buah-buahan)	4,530 Ton/Ha 14,200 Ton/Ha 3,033 Ton/Ha 0,014 Ton/Ha	*4,520 Ton/Ha *17,072 Ton/Ha *3,150 Ton/Ha *0,011 Ton/Ha	99,78 120,23 104,90 78,57

2.	Meningkatnya pengelolaan peternakan	1. Populasi ternak sapi 2. Persentase peningkatan populasi ternak sehat	15,040 Ekor 0,21	*16,950 Ekor 3,86	112,70 1838
3.	Meningkatnya keterpaduan produktivitas perkebunan	1. Produktivitas tanaman perkebunan (Karet) 2. Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa) 3. Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa sawit) 4. Produktivitas tanaman perkebunan (Sagu) 5. Persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan rakyat	0,718 Ton/Ha 0,918 Ton/Ha 2,681 Ton/Ha 1,537 Ton/Ha 0,07	*0,887 Ton/Ha *0,873 Ton Ha *2,310 Ton/Ha *1,594 Ton/Ha 25,53	123,54 95,10 86,16 103,71 375
4.	Meningkatnya kualitas kelompok tani	1. Produktivitas per kelompok tani 2. Persentase peningkatan produktivitas perkelompok tani	322 0,31	363 0,45	112,73 146,28
5.	Meningkatnya kesejahteraan petani/pekebun	1. Nilai Tukar Petani 2. Persentase petani dengan penghasilan minimal setara UMR	84,58 61,00	*81,06 *56,79	95,84 93,10

Sumber : \*Angka sementara Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun 2020

## II. Analisis Kinerja

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan target kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis telah tercapai dan berhasil dilaksanakan. Dari 5 (lima) sasaran dan 15 (lima belas) indikator tersebut 13 (tiga belas) indikatornya dinyatakan "berhasil" yaitu capaiannya rata-rata  $\geq 90\%$  dari target dan 8 (delapan) indikator diantaranya melebihi target. Sedangkan 2 (dua) indikator dinyatakan "cukup berhasil" yaitu capaiannya  $\geq 75\%$  dari target.

Adapun uraian dan analisis mengenai capaian sasaran dan indikatornya adalah sebagai berikut:

### **Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura**

Capaian kinerja dari sasaran strategis meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura dengan 4 (empat) indikator kinerja sasaran, hasil pengukuran indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Pencapaian target kinerja sasaran  
Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2019	2020			Target Akhir Renstra 2021	Capaian s/d 2020 terhadap 2021 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)	Ton/Ha	4,380	4,530	*4,520	99,78	4,715	95,864
2.	Produktivitas Tanaman Pangan (Palawija)	Ton/Ha	15,100	14,200	*17,072	120,23	14,250	119,80
3.	Produktivitas Tanaman Hortikultura (Sayuran)	Ton/Ha	3,050	3,033	*3,150	103,86	3,093	101,84
4.	Produktivitas Tanaman Hortikultura (Buah-buahan)	Ton/Ha	0,013	0,014	*0,011	78,57	0,015	73,33

Sumber : \*Angka Sementara Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Tahun 2020

Analisa pengukuran kinerja sasaran tersebut, sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sasaran indikator Kinerja pada produktivitas tanaman pangan (padi) pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2020 realisasi capaian indikator produktivitas tanaman pangan (padi) sebesar 4,520 Ton/Ha yang sebelumnya di tahun 2019 terealisasi sebesar 4,380 Ton/Ha. Selanjutnya realisasi capaian indikator Produktivitas Tanaman Pangan (palawija) juga mengalami peningkatan pada tahun 2020 yaitu sebesar 17,072 Ton/Ha atau 120,23% dari target capaian indikator.

Sedangkan untuk indikator produktivitas tanaman Hortikultura, pada tahun 2020 mengalami kenaikan untuk realisasi capaian indikator Tanaman sayuran yaitu 3,150Ton/Ha atau 103,86 dari target dan tanaman buah-buahan mengalami penurunan realisasi pada tahun 2020 dibanding tahun 2019 yaitu sebesar 0,011Ton/Ha atau 78,57% yang artinya pada tahun 2020 capaian realisasi untuk tanaman buah-buahan belum memenuhi target. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya karena fase pembuahan terjadi tidak tepat pada musim dan nutrisi banyak belum terpenuhi sehingga banyak bunga atau pembuahan kurang sempurna dan pada akhirnya produksi buah-buahan belum bisa memenuhi target. Secara keseluruhan ke 4 (empat) indikator kinerja mengalami peningkatan realisasi pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan realisasi 2019, begitupun capaian tahun 2020 terhadap target akhir Renstra (tahun 2021) telah mencapai  $\geq 70\%$  dari target akhir periode.

### **Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan produktivitas ternak**

Capaian kinerja dari sasaran strategis Meningkatkan produktivitas ternak dengan 2 (dua) indikator kinerja sasaran, hasil pengukuran indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Pencapaian target kinerja sasaran meningkatnya produktivitas ternak

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2019	2020			Target Akhir Renstra 2021	Capaian s/d 2019 terhadap 2021 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Populasi ternak sapi	Ekor	16.284	15.040	16.950	112,70	15.320	110,64
2.	Persentase peningkatan populasi ternak sehat	%	8,30	0,21	3.86	1838	0,05	7,077

Sumber : \* Angka Sementara Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Tahun 2020

Analisa pengukuran kinerja sasaran tersebut di atas, sebagai berikut:

Tingkat capaian kinerja indikator Populasi ternak besar (sapi) pada tahun 2020 melebihi target yang telah ditetapkan dengan realisasi capaian sebesar 16,950 dengan persentase 112,70% dari target yang telah ditetapkan yaitu : 15,040 ekor bahkan melebihi capaian pada tahun 2019 yaitu : 16,284 ekor. Kenaikan populasi ternak (sapi) pada tahun 2020 Hal ini dapat di uraikan antara lain:

- Target Inseminasi Buatan (IB) pada tahun 2020 berjumlah 1,805 dari target akseptor dan realisasinya berjumlah 2,051 ekor melebihi target yang ditetapkan atau sekitar 113,63%.
- Target kebuntingan dari target berjumlah 1,264 ekor dan realisasi nya berjumlah 1,765 ekor atau sebesar 139,64%, dan target kelahiran dari 1011 ekor terealisasi berjumlah 972 ekor atau sebesar 96,14%.

Beberapa kendala atau masalah di atas adalah sebagai berikut:

- Masih rendahnya pengetahuan peternak dalam pengelolaan peternakan terutama dalam mendeteksi berahi;
- Masih kurangnya sarana dan prasarana kontainer N2 cair ;
- Kurangnya jumlah petugas, dengan jumlah wilayah yang luas;
- Pengawasan dan pengaturan lalu lintas hewan ternak masuk dari Kabupaten Bengkulu;
- Peningkatan peran masyarakat dan wilayah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pencegahan dan penularan penyakit Jembrana;
- Pemenuhan vaksin Jembrana untuk memenuhi target cakupan vaksinasi Jembrana;
- Vaksinasi Jembrana pada individu ternak sapi Bali minimal 3 tahun berturut-turut;
- Meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi penyakit Jembrana pada peternak melalui media massa secara teratur dan berkala;



Sedangkan untuk indikator persentase peningkatan populasi ternak sehat pada tahun 2020 dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,21 dan terealisasi sebesar 3,86 atau 1838 %. Hal ini didukung oleh beberapa faktor diantaranya:

- tingginya pengawasan ternak sapi dari Kabupaten Bengkalis ke luar wilayah untuk mencegah dari kasus penyakit Jembrana dan penyakit menular hewan lainnya.
- Di beberapa wilayah, pengetahuan peternak untuk tidak membeli sapi sakit atau ternak dari wilayah rentan penyakit cukup tinggi.

Beberapa langkah atau kebijakan yang dibuat oleh Dinas Pertanian untuk mendukung upaya diatas, diantaranya adalah:

- Pelarangan pemasukkan sapi Bali dari wilayah tertular Jembrana;
- Peningkatan KIE terhadap pencegahan pemotongan sapi betina produktif;
- Vaksinasi Jembrana pada sapi Bali secara teratur;
- Penertiban pemotongan hewan ternak sapi di tempat pemotongan hewan;
- Pengawasan daging sapi di tempat perbelanjaan;
- Koordinasi dengan instansi terkait penertiban produk pangan asal hewan (daging) secara berkala;
- Peningkatan penggunaan jasa asuransi ternak secara maksimal;
- Peningkatan pos lalu lintas hewan di pintu masuk Kabupaten Bengkalis bekerjasama dengan instansi terkait;
- Peningkatan peran wilayah melalui peningkatan KIE kepada masyarakat/peternak dengan cara pendataan populasi ternak;
- Penegakan PERDA terkait perpindahan hewan ternak di Kabupaten Bengkalis.

### Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan produktivitas tanaman perkebunan

Capaian kinerja dari sasaran strategis Meningkatnya keterpaduan produktivitas perkebunan dengan 4 (empat) indikator kinerja sasaran, hasil pengukuran indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Pencapaian target kinerja sasaran meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2019	2020			Target Akhir Renstra 2021	Capaian s/d 2019 terhadap 2021 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Produktivitas tanaman perkebunan (Karet)	Ton/Ha	0,858	0,718	*0,887	123,54	0,782	113,427
2.	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa)	Ton/Ha	0,703	0,918	*0,873	95,10	0,919	94,99
3.	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa sawit)	Ton/Ha	1,945	2,681	*2,310	86,16	2,682	86,130
4.	Produktivitas tanaman perkebunan (Sagu)	Ton/Ha	1,390	1,537	*1,594	103,71	1,538	103,64

5.	Persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan rakyat	%	25,53	0,07	25,53	3754	0,068	3776
----	--	---	-------	------	-------	------	-------	------

Sumber : \*Angka Sementara Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Tahun 2020

Realisasi capaian kinerja yang ditunjukkan pada tabel di atas merupakan angka produktivitas dihitung dari nilai produksi dibagi nilai Tanaman Menghasilkan (TM) dikali 1000 (*Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Tahun 2020*). Beberapa komoditas perkebunan tingkat capaian kerjanya Mengalami peningkatan. Untuk tanaman karet, produktivitas tanaman ini cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 produktivitasnya mencapai 0,858 Ton/Ha, dan pada tahun 2020 produktivitasnya mencapai sebesar 0,887 Ton/Ha dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,718 Ton/Ha atau 123,54%. Hal ini disebabkan karena petani sudah menerapkan teknik budidaya yang benar dan ditambah dberikannya pelatihan serta bimbingan kepada petani Sebagai upaya peningkatan produksi karet. Namun ada juga beberapa kendala yang dihadapi oleh petani Karet.

Hal ini terjadi diduga karena beberapa faktor berikut ini:

- Pengaruh bibit atau musim Trek. dimana hasil karet akan menurun;
- Kemungkinan lain, bibit yang digunakan adalah bibit palsu (tidak baik) sehingga produksi rendah;
- Serta pemeliharaan tanaman yang belum intensif terutama pada pemupukan yang memerlukan biaya cukup besar.

Upaya pemecahan masalah:

- Mengatasi musim trek, dengan mensosialisasikan kepada petani karet akan manfaat kemampuan kompos dalam menyimpan air lalu melepaskannya lagi saat kondisi disekitar tanaman kering sehingga tingkat kelembaban media tanam terjaga dengan baik.
- Memberikan pelatihan serta bimbingan kepada petugas pekebun akan penangkar benih yang bersertifikat serta melakukan sosialisasi kepada petani tentang bibit palsu karet.
- Memberikan pupuk bersubsidi kepada pedana petani.

Untuk produktivitas tanaman perkebunan Kelapa untuk realisasi tahun 2020 belum memenuhi dari target yang ditetapkan, untuk realisasi kelapa di tahun 2020 hanya sebesar yaitu 0,873 dari target 0,918. Kalau dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun 2019 untuk produktivitas kelapa di tahun 2020 masih di atas produktivitas pada tahun 2019.

untuk komoditas kelapa sawit dan sagu produktivitasnya mengalami penurunan dari target yang telah ditetapkan atau belum memenuhi target. Produktivitas tanaman kelapa sawit realisasinya pada tahun 2020 sebesar 2,310 Ton/Ha dari target 2,681 Ton/Ha yang hanya mencapai 86,16%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2019, produktivitasnya cenderung meningkat dimana pada tahun 2019 hanya mencapai 1,945. Hal ini disebabkan beberapa hal diantaranya harga pasar untuk tanaman kelapa sawit menurun sehingga petani tidak mau terlalu memberikan perawatan yang intensif, kemungkinan lain bibit yang digunakan palsu sehingga produksi menjadi rendah, serta pemeliharaan tanaman yang membutuhkan biaya cukup besar.

Lain halnya dengan tanaman sagu, produktivitas tanaman ini mengalami peningkatan dan memenuhi target yang telah ditetapkan dimana pada tahun 2020 produktivitasnya mencapai 1,594 Ton/Ha dari target yang ditetapkan 1,537 Ton/Ha atau terealisasi 103,71% sedangkan pada tahun 2019 produktivitas hanya mencapai 1,390 Ton/Ha. Tanaman sagu merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan yang terus dikembangkan di Provinsi Riau khususnya di Kabupaten Bengkalis saat ini. Indikator persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan rakyat pada tahun 2020 memiliki capaian target 0,07 dan terealisasi sebesar 25,53% dari target yang telah ditetapkan yang artinya capaian realisasi sama dengan tahun sebelumnya (tahun 2019).

#### **Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya kualitas kelompok tani**

Capaian kinerja dari sasaran strategis Meningkatnya kualitas kelompok tani dengan 2 (dua) indikator kinerja sasaran, hasil pengukuran indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Pencapaian target kinerja sasaran meningkatnya kualitas petani

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2019	2020		Target Akhir Renstra 2021
				Target	Realisasi	
1.	Kualitas per kelompok tani	%	250	322	363	398
2.	Persentase peningkatan produktivitas perkelompok tani	%	0,52	0,31	0,45	0,24

Sumber: \*Angka Sementara Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun 2020

Pada tahun 2020 capaian sasaran kinerja kualitas petani mengalami peningkatan, terlihat dari capaian ke 2 (dua) indikator yaitu kualitas per kelompok tani dan persentase peningkatan produktivitas perkelompok tani yang realisasi capaian indikatornya diatas 100% atau diatas capaian tahun 2019.

### Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya kesejahteraan petani / pekebun

Capaian kinerja dari sasaran strategis Meningkatnya kesejahteraan petani/pekebun dengan 2 (dua) indikator kinerja sasaran, hasil pengukuran indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Pencapaian target kinerja sasaran meningkatkan kesejahteraan petani

No	Indikator Kinerja	2020			Target Akhir Renstra 2021
		Satuan	Target	Realisasi	
1.	Nilai Tukar Petani	%	84,58	81,06	84,87
2.	Persentase petani dengan penghasilan minimal setara UMR	%	61,00	56,79	62,67

Sumber: \*Angka Sementara Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun 2020

Analisa capaian kinerja untuk tabel di atas sebagai berikut:

Pada tabel 3.6 dapat dilihat bahwa pencapaian target kinerja sasaran meningkatkan kesejahteraan petani dengan indikator kinerja Nilai Tukar Petani sebesar 81,06 % dari target 84,58 %. Berbeda halnya dengan indikator Persentase Petani Dengan Penghasilan Minimal Setara UMR realisasinya sebesar 56,79 % yang artinya belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 61,00 %.

### III. Realisasi Anggaran

Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun 2020 mempunyai anggaran sebesar Rp28.721.988.091,00 dengan alokasi anggaran untuk pelaksanaan belanja pegawai (Belanja Tidak Langsung) sebesar Rp16.224.738.952,00 telah terealisasi sebesar Rp.15.705.863.300,00 atau 96,80% dan realisasi fisik 100%. Sedangkan alokasi anggaran pelaksanaan kegiatan (Belanja Langsung) pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis sebesar Rp.12.497.249.139,00 dengan persentase Realisasi keuangan 90,52% dan realisasi fisik 97,12%. Secara keseluruhan realisasi belanja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun 2020 sebesar Rp 27.018.476.922 atau 94,07%. Adapun penyerapan anggaran terbesar terdapat pada sasaran 1 yaitu *Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura* yaitu sebesar Rp4.407.648.264,- atau 88,56%. Sementara, penyerapan anggaran yang terkecil pada sasaran 3 *Meningkatnya keterpaduan produktivitas perkebunan* yaitu Rp616.092.802,- atau sebesar 76,01%.

Rincian capaian kinerja dan anggaran di Tahun 2020 sebagai berikut:

- a. Pencapaian kinerja dan anggaran pada tahun 2020 pada sasaran 1: *Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura* secara umum menunjukkan tingkat

efisiensi kinerja yang sangat tinggi. Penyerapan Anggaran untuk Sasaran 1: *Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura* adalah sebesar Rp4.407.648.264,- dari jumlah anggaran Rp4.976.503.578,- atau sekitar 88,56%. Hal ini bisa dilihat bahwa rata-rata indikator capaian target diatas 90% begitupun dengan realisasi anggaran yang lebih dari 80%. Ini menunjukkan pencapaian kinerja dari aspek program telah dicapai dengan cara yang efisien karena realisasi anggarannya lebih kecil dari realisasi capaian kinerjanya.

Realisasi kinerja dan anggaran Tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran meningkatkan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura disajikan pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7  
Pencapaian kinerja dan anggaran  
Sasaran meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1.	Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)	4,530	*4,520	99,78	2.323.660.978,-	2.144.235.073,-	96,04
2.	Produktivitas Tanaman Pangan (Palawija)	14,200	*17,072	120,23	1.713.510.000,-	1.600.032.191,-	93,38
3.	Produktivitas Tanaman Hortikultura (Sayuran)	3,033	*3,150	104,90	748.942.600,-	456.111.000,-	60,90
4.	Produktivitas Tanaman Hortikultura (Buah-buahan)	0,014	*0,011	78,57	281.390.000,-	207.270.000,-	73,66
TOTAL					4.976.503.578,-	4.407.648.264,-	88,56

Sumber: Angka Sementara Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Tahun 2020

b. Pencapaian kinerja dan anggaran pada sasaran 2: *Meningkatnya pengelolaan peternakan* secara umum menunjukkan tingkat capaian kinerja yang sangat tinggi. Untuk sasaran ini tingkat keberhasilan sangat tinggi di atas target. Bisa dilihat pada Indikator Kinerja Populasi ternak sapi mengalami kenaikan dari target 15,040 ekor sapi ditahun 2020 terealisasi sebanyak 16,950 ekor. Sementara itu penyerapan Anggaran sebesar Rp 1.087.086.100,- dari pagu anggaran Rp 1.121.540.062,- atau sekitar 96,28%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja program telah dilaksanakan secara efisien tergambar dari realisasi capaian indikator kinerja sebesar 112,7% yang artinya diatas realisasi keuangan yang mencapai 96,93%

Realisasi kinerja dan anggaran Tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran meningkatnya pengelolaan peternakan disajikan pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8  
Pencapaian kinerja dan anggaran  
Sasaran meningkatnya pengelolaan peternakan

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Populasi ternak sapi	15.040	*16.950	112,70	1.21.540.062,-	1.087.086.100,-	96,93
2.	Persentase peningkatan populasi ternak sehat	0,21	3,86	1,838			
TOTAL					1.21.540.062,-	1.087.086.100,-	96,93

Sumber: Angka Sementara Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Tahun 2020

c. Pencapaian kinerja dan anggaran pada sasaran 3: *Meningkatnya keterpaduan produktivitas perkebunan* secara umum menunjukkan tingkat efisiensi kinerja yang sangat tinggi. Penyerapan Anggaran untuk ke lima indikator adalah sebesar Rp616.092.802,- dengan pagu anggaran sebesar Rp810.517.000,- atau sekitar 76,01%. Dapat dilihat bahwa dari lima indikator pencapaian targetnya rata – rata diatas 90% bahkan ada 3 indikator diatas 100% Sedangkan realisasi anggarannya lebih dari 50%. Ini menunjukkan pencapaian kinerja dari aspek program telah dicapai secara efisien.

Realisasi kinerja dan anggaran Tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan disajikan pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9  
Pencapaian kinerja dan anggaran  
Sasaran meningkatnya keterpaduan produktivitas perkebunan

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1.	Produktivitas tanaman perkebunan (Karet)	0,718	*0,887	123,54	276.648.000,-	215.119.604,-	77,75
2.	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa)	0,918	*0,873	95,10	35.593.000,-	25.988.000,-	73,01
3.	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa sawit)	2,681	*2,310	86,16	295.487.000,-	224.892.198,-	76,10
4.	Produktivitas tanaman perkebunan (Sagu)	1,537	*1,594	103,71	202.789.000,-	150.093.000,-	74,01
5.	Persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan rakyat	0,007	25,53	364,71			
TOTAL					810.517.000,-	616.092.802,-	76,01

Sumber: \*Angka Sementara Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Tahun 2020

- d. Pencapaian kinerja dan anggaran pada sasaran 4: *Meningkatnya kualitas kelompok tani* secara umum menunjukkan tingkat efisiensi kinerja yang sangat tinggi. Penyerapan Anggaran untuk *Meningkatnya kualitas kelompok tani* adalah sebesar Rp 2.070.902.000,- dari pagu sebesar Rp 2.342.810.000,- atau sekitar 88,39%. Realisasi capaian Indikator Kinerja diatas 100% dan realisasi keuangan diatas 90%. Ini menunjukkan pencapaian kinerja dari aspek program telah dicapai dengan cara yang efisien karena realisasi anggaran lebih kecil dari realisasi capaian kinerja. Realisasi kinerja dan anggaran Tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran *Meningkatnya kualitas petani* disajikan pada tabel 3.10 sebagai berikut:

Tabel 3.10  
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Meningkatkan Kualitas Kelompok tani

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target (%)	Realisasi (%)	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1.	Produktivitas per kelompok tani	322	363	112,73	2.342.810.000,-	2.070.902.000,-	88,39
2.	Persentase peningkatan produktivitas perkelompok tani	0,31	0,45	145,16	-	-	-

Sumber: Angka Sementara Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun 2020

- e. Jumlah anggaran kegiatan pendukung untuk sasaran 5: *Meningkatnya kesejahteraan petani/pekebun* sebesar Rp. 80.670.000,- dengan jumlah realisasi sebesar Rp64.828.900,- atau sekitar 80,36%. Rincian alokasi anggaran untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran *Meningkatnya kesejahteraan petani/pekebun* disajikan pada tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11  
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Meningkatkan Kesejahteraan Petani/Pekebun

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target (%)	Realisasi (%)	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1.	Nilai Tukar Petani	84,58	81,06	95,84	80.670.000,-	64.828.900,-	80,36
2.	Persentase petani dengan penghasilan minimal setara UMR	61,00	56,79	93,10			

Sumber: Angka Sementara Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun 2020

#### IV. Analisis Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk indikator yang pencapaiannya mendekati atau melebihi 100%. Terlihat bahwa mayoritas indikator pada sasaran *meningkatkan produktivitas tanaman pangan* menunjukkan bahwa capaian kinerja tiga indikator mencapai 100% bahkan lebih di atas 100% dan satu indikator lainnya di atas 90%. Sebagai contoh indikator tingkat produktivitas tanaman pangan (palawija) memiliki capaian kinerja 120,23%. Sama halnya dengan capaian Indikator Kinerja populasi ternak yang mengalami kenaikan, bahkan melebihi target yaitu 16,950 ekor dengan realisasi 112,70%.

- a. Efisiensi penggunaan sumber daya untuk sasaran strategis 1 Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut.

Tabel 3.12  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2020  
Sasaran meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5
1.	Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)	99,78	96,04	3,74
2.	Produktivitas Tanaman Pangan (Palawija)	120,23	93,38	26,85
3.	Produktivitas Tanaman Hortikultura (Sayuran)	104,90	60,90	44
4.	Produktivitas Tanaman Hortikultura (Buah-buahan)	78,57	73,66	4,91

Bagian yang disajikan dalam tabel 3.12 terlihat bahwa mayoritas indikator pada sasaran *meningkatkan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura* menunjukkan bahwa capaian satu indikatornya mendekati 100% dan dua indikator melebihi 100%. Sebagai contoh indikator produktivitas tanaman pangan (padi) telah mencapai kinerja 99,78% dengan realisasi anggaran 96,04% dari total anggaran yang dialokasikan, artinya ada tingkat efisiensi sebesar 3,74%.

- b. Efisiensi penggunaan sumber daya untuk sasaran 2 Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut.

Tabel 3.13  
Efisiensi penggunaan sumber daya tahun 2020  
Sasaran meningkatnya pengelolaan peternakan

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5
1.	Populasi ternak sapi	112,70	96,93	15,77
2.	Persentase peningkatan populasi ternak sehat	1,838		



Bagian yang disajikan dalam tabel di atas tergambar bahwa indikator pada sasaran *meningkatkan produktivitas ternak* menunjukkan bahwa capaian indikator melebihi 100% yaitu mencapai 112,70% dengan realisasi anggaran 96,93% dari total anggaran yang dialokasikan ini artinya ada tingkat efisiensi sebesar 15,77%.

- c. Efisiensi penggunaan sumber daya untuk sasaran 3 Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.14 berikut.

Tabel 3.13  
Efisiensi penggunaan sumber daya tahun 2019  
Sasaran meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5
1.	Produktivitas tanaman perkebunan (Karet)	123,54	77,75	45,79
2.	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa)	95,10	73,01	22,09
3.	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa sawit)	86,16	76,10	10,06
4.	Produktivitas tanaman perkebunan (Sagu)	103,71	74,01	29,7
5.	Persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan rakyat	364,71	-	-

Bagian yang disajikan dalam tabel di atas terlihat bahwa secara umum indikator pada sasaran meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan menunjukkan capaian kinerja diatas 80% dengan realisasi anggaran diatas 70% dari total anggaran yang dialokasikan.

- d. Efisiensi penggunaan sumber daya untuk sasaran 4 Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.15 berikut.

Tabel 3.15  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2020  
Sasaran Meningkatnya Kualitas kelompok Petani

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5
1.	Produktivitas per kelompok tani	112,73	88,39	24,34
2.	Persentase peningkatan produktivitas perkelompok tani	145,16	-	-

Bagian yang disajikan dalam tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator pada sasaran *meningkatkan kualitas kelompok petani* dengan penyerapan anggaran sebesar 88,39% capaian kinerjanya sebesar 112,73% sehingga diperoleh tingkat efisiensi 18,72%.

- e. Efisiensi penggunaan sumber daya untuk sasaran 5 Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.16 berikut.

Tabel 3.16  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2020  
Sasaran Meningkatnya Kesejahteraan Petani/Pekebun

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5
1.	Nilai tukar petani	95,84	80,36	15.48
2.	Persentase petani dengan penghasilan minimal setara UMR	93,10		

Untuk sasaran *Meningkatnya kesejahteraan petani/pekebun* diperoleh tingkat efisiensi sebesar 15,48% dengan capaian kinerja 95,84% dan realisasi anggaran 80,36%.

Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya dan didukung oleh dana yang tersedia menunjukkan bahwa adanya efisiensi anggaran yang dicapai. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan lebih jauh juga sejalan dengan prinsip pemerintah yang baik, yang salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Secara keseluruhan sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis telah dicapai yaitu dari 15 (lima belas) indikator kinerja tersebut 13 (tiga belas) indikatornya dinyatakan "berhasil" sudah tercapai dan terpenuhi diatas 90% dan ada yang melebihi 100%. Sedangkan 2 (dua) indikatornya di nyatakan "cukup berhasil" dan belum terpenuhi yakni Produktivitas Tanaman Hortikultura (Buah-buahan), indikator Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa sawit) belum bisa mencapai target. Hal ini terjadi bisa disebabkan antara lain:

- 1) Komoditas kelapa sawit, belum diusahakan dengan teknik budidaya yang benar dan tanaman sudah banyak dalam keadaan tua/tidak produktif namun masih diambil hasilnya.
- 2) Komoditas sawit, diduga karena pengaruh musim trek. Musim trek merupakan musim dimana hasil panen sawit akan menurun drastis atau bahkan tidak panen sama sekali. Kemungkinan lain, bibit yang digunakan adalah bibit palsu (tidak baik) sehingga produksi rendah, serta pemeliharaan tanaman yang tidak intensif terutama pada pemupukan yang memerlukan biaya cukup besar.

Faktor utama keberhasilan tercapainya indikator dan kinerja di Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis antara lain karena adanya komitmen dan dukungan pimpinan dan jajaran staf Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis. Namun demikian, untuk Tahun 2020, Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dan *clean governance*. Beberapa langkah untuk meningkatkan kinerja Tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pertanian oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis perlu dukungan dan komitmen secara aktif semua pihak sehingga benar-benar dapat diimplementasikan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan sebagai bukti nyata bukan hanya menjadi wacana dan polemik pemikiran semata-mata.
- 2) Optimalisasi mekanisme internal Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis perlu ditingkatkan agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan. Dilakukan juga upaya memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disetujui dan akan dilaksanakan.

- 3) Melakukan monitoring, evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pekerjaan dilapangan, serta meningkatkan pengawasan pekerjaan yang dilaksanakan dari pihak ketiga
- 4) Meningkatkan kecermatan perencanaan yang diikuti dengan pengawasan yang ketat agar rencana kegiatan yang dibuat dapat berdaya guna dan berhasil guna secara maksimal.
- 5) Memperbaiki mekanisme pengumpulan data kinerja sehingga setiap *justment* yang terkait dengan penetapan target indikator kinerja dapat didukung dengan data yang lebih akurat.
- 6) Lebih meningkatkan efisiensi, efektifitas dan keekonomisan pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai sasaran dan tujuan kegiatan dikaitkan dengan upaya mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan.
- 7) Melengkapi sarana dan prasarana pendukung seperti kantor dan perlengkapan pendukung lainnya baik di tingkat Kabupaten maupun Kecamatan.
- 8) Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik di pusat maupun daerah akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap instansi pemerintah pusat dan daerah, masyarakat, dunia usaha dan *civil society*.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini bersifat terbuka untuk diperbaiki terus menerus dimasa akan datang. Laporan ini pula diharapkan dapat digunakan sebagai alat intropeksi berbagai pihak di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis. Realisasi kinerja organisasi dinas secara keseluruhan dapat sebagai bahan evaluasi kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang dijalankan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis pada tahun 2020.